

**PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA,
GENDER DIVERSITY DEWAN KOMISARIS TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024)



SKRIPSI OLEH :

Elfa Shinta

01031482326011

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, *Gender Diversity* Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2024)”

Disusun oleh:

Nama : Elfa Shinta
NIM : 01031482326011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini telah disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 19 Juni 2025



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP. 198312152015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, *Gender Diversity* Dewan
Komisaris Terhadap Agresitivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024)**

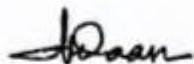
Disusun Oleh :

Nama : Elfa Shinta
NIM : 01031482326011
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 22 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 25 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Dosen Penguji



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

01/08 2025

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Elfa Shinta
NIM : 01031482326011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, *Gender Diversity* Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2023- 2024)

Dosen Pembimbing : Muhammad Farhan, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 22 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 25 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



Elfa Shinta

NIM 01031482326011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”.

-Buya Hamka-

**Skripsi ini saya persembahkan
untuk :**

- **Kedua Orang Tua**
- **Kakak dan adik**
- **Universitas Sriwijaya**
- **Teman Seperjuangan**
- **Pembaca skripsi ini**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini berjudul "PENGARUH KONEKSI POLITIK, KEPEMILIKAN KELUARGA, *GENDER DIVERSITY* DEWAN KOMISARIS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena agresivitas pajak yang masih menjadi isu penting dalam dunia bisnis. Penulis ingin mengkaji faktor apa saja yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan, seperti koneksi politik, kepemilikan keluarga serta *gender diversity* dewan komisaris. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perpajakan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Palembang, 19 Juni 2025

Penulis



Elfa Shinta

NIM. 01031482326011

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Keberhasilan dalam penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam proses pembelajaran serta penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas kekuatan, kesabaran, dan petunjuk-Nya yang senantiasa hadir di setiap langkah penulis, terutama saat semangat mulai redup dan ragu mulai datang.
2. Terima kasih yang tak terhingga untuk Buya Yahya (Alm) dan Ibuku tercinta Indrawati. Ibu, kasih dan pengorbananmu adalah cahaya di setiap langkahku. Gelar ini kupersembahkan untuk kalian dua cinta pertama yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang.
3. Kakak tercinta Ulfa Ramadhona dan Klementino Roynaldo, terima kasih atas pelukan hangat, dukungan yang tak pernah putus, dan kebersamaan yang membuat setiap perjuangan terasa lebih ringan.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya, atas segala dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk tumbuh dan belajar di lingkungan akademik yang kondusif.

5. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi, yang senantiasa mendukung kebutuhan mahasiswa dalam proses pendidikan, baik secara akademik maupun non-akademik.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi, atas bimbingan dan arahnya yang begitu berarti bagi kelancaran perjalanan akademik penulis.
7. Bapak Muhammad Farhan, S.E., M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing yang begitu sabar dan teliti dalam membimbing penulis. Terima kasih atas setiap masukan, kritik membangun, dan semangat yang diberikan. Ilmu yang Bapak bagikan akan selalu penulis kenang.
8. Bapak Abukosim S.E., M.M., Ak. Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi, atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa kuliah. Terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan belajar ini.
10. Muhammad Rizky Vahlevy, yang selalu hadir memberikan semangat, masukan, serta menjadi tempat keluh kesah selama proses ini berlangsung.
11. Thanya Adelia Putri, Samara Salma, Revita Amanda dan seluruh keluarga HTKM, terima kasih atas semangat, tawa, dan bahu untuk bersandar. Kalian membuat masa-masa sulit jadi lebih bisa ditertawakan.

12. Tiara Febilia, Ghinaa dhiya'ulhaq fithri, Tiara Syafitri, dan Syifa Nurshafia terima kasih untuk segala kerja sama, semangat saling dukung, dan kebersamaan yang tak tergantikan selama ini.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Palembang, 19 Juni 2025
Penulis



Elfa Shinta
NIM. 01031482326011

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Elfa Shinta
NIM : 01031482326011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, *Gender Diversity* Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024)

Telah saya periksa grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 25 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E, M.AAC., AK
NIP.197212152003122001

ABSTRAK

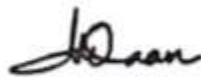
Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, dan *Gender Diversity* Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak

Oleh
Elfa Shinta

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana koneksi politik, kepemilikan keluarga, dan *gender diversity* dewan komisaris memengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Dengan pendekatan kuantitatif, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui software SPSS versi 27. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, dan terpilih 43 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, koneksi politik, kepemilikan keluarga, dan keberagaman gender dalam dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

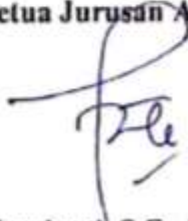
Kata Kunci: Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, *Gender Diversity*, Dewan Komisaris, Agresivitas Pajak.

Pembimbing



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

The Influence of Political Connections, Family Ownership, and Board Gender Diversity on Tax Aggressiveness

Olch
Elfa Shinta

This study aims to understand how political connections, family ownership, and *gender diversity* on the board of commissioners influence tax aggressiveness in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. Using a quantitative approach, the data were analyzed through multiple linear regression with SPSS version 27. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 43 manufacturing companies that met the criteria. The analysis results indicate that, partially, political connections, family ownership, and gender diversity on the board of commissioners do not have a significant influence on corporate tax aggressiveness.

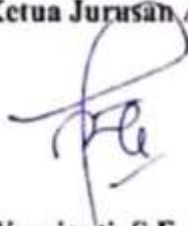
Keywords: Political Connections, Family Ownership, *Gender Diversity*, Board of Commissioners, Tax Aggressiveness.

Pembimbing



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Elfa Shinta
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Musi Banyuasin, 15 Januari 2003
Agama	: Islam
Status	: Belum menikah
Alamat	: Jalan Sukamaju Perumahan Townhouse KRX No 8N Kota Palembang
Email	: elfashinta15@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008 – 2014	: SD Negeri 1 Galih Sari
Tahun 2014 – 2017	: SMP Negeri 10 Palembang
Tahun 2017 – 2020	: SMA Negeri 5 Palembang
Tahun 2020 – 2023	: Diploma 3 Akuntansi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	10

2.1.2 Agresivitas Pajak.....	11
2.1.3 Koneksi Politik.....	12
2.1.4 Kepemilikan Keluarga.....	14
2.1.5 <i>Gender Diversity</i> Dewan Komisaris.....	15
2.2 Referensi Penelitian.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.3.1 Koneksi Politik.....	32
2.3.2 Kepemilikan Keluarga.....	33
2.3.3 <i>Gender Diversity</i> Dewan Komisaris.....	34
2.4 Hubungan Variabel Independen (X) dengan Variabel Dependen (Y)	35
2.4.1 Hubungan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak.....	35
2.4.2 Hubungan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak.....	36
2.4.3 Hubungan <i>Gender Diversity</i> Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3.2 Rancangan Penelitian	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Metode Analisis Data	41
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	41

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.7 Uji Hipotesis.....	43
3.8 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.1.2 Uji Normalitas	49
4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda Metode <i>Boostrapping</i>	51
4.1.3 Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.1.4 Uji Statistik F	54
4.1.3 Uji statistik T	54
4.2 Pembahasan.....	56
4.2.1 Pengaruh Koneksi politik Terhadap Agresivitas Pajak.....	56
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak	57
4.2.3 Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah) Tahun 2020 - 2024.....	1
Tabel 1.2 Kasus – Kasus Penghindaran Pajak	4
Tabel 2.1 Referensi Penelitian	16
Tabel 3.1 Kriteria – Kriteria sampel Penelitian	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	32
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	71
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	77
Lampiran 3 Uji Normalitas	77
Lampiran 4 Uji Normalitas	78
Lampiran 5 Uji Koefisien Determinasi	78
Lampiran 6 Uji F.....	78
Lampiran 7 Uji T.....	79
Lampiran 8 Bootstrap.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah sumber pendapatan utama negara yang memberikan kontribusi besar terhadap APBN. Pajak dimanfaatkan sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat guna mendukung aktivitas pemerintahan dan pembangunan. Selain menjadi alat pengumpulan dana, pajak berperan dalam mengatur perilaku masyarakat melalui pemberian insentif dan disinsentif. Karena pentingnya pajak dalam menjaga keberlanjutan pembangunan, pemerintah terus berupaya mengeksplorasi potensi dan memperluas jangkauan pajak di masyarakat.

Kompleksitas perpajakan yang melibatkan berbagai pihak dan kepentingan memerlukan infrastruktur yang kuat, termasuk aturan hukum yang mampu melindungi pemerintah dan memastikan keadilan dalam pembebanan kepada masyarakat (Kurba, 2021). Putri et al (2020) menjelaskan bahwa pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program pembangunan dan peningkatan sarana prasarana publik. Pajak memberikan kontribusi yang paling dominan dibandingkan penerimaan negara dari sektor lain dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah) Tahun 2020 - 2024

Sumber Penerimaan - Keuangan	Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)			
	2021	2022	2023	2024
I. Penerimaan	2.006.334,00	2.630.147,00	2.634.148,90	2.801.862,9

Penerimaan Perpajakan	1.547.841,10	2.034.552,50	2.118.348,00	2.309.859,8
Penerimaan Bukan Pajak	458.493,00	595.594,50	515.800,90	492.003,1
II. Hibah	5.013,00	5.696,10	3.100,00	430.6
Jumlah	2.011.347,10	2.635.843,10	2.637.248,90	2.802.294

Sumber: Kementerian Keuangan, data diolah (2025)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pendapatan negara yang paling besar terletak di sektor perpajakan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 1.547.841,10 Miliar, tahun 2022 sebesar 2.034.552,50 Miliar, tahun 2023 sebesar 2.118.348,00 Miliar dan pada tahun 2024 sebesar 2.309.859,8 Miliar. Penerimaan bukan pajak pada tahun 2021 sebesar 458.493,00, pada tahun 2022 sebesar 595.594,50, pada tahun 2023 sebesar 515.800,90 dan pada tahun 2023 sebesar 492.003,1, lebih dari 75% perbedaan nilai penerimaan pendapatan dalam sektor pajak dan bukan pajak. Oleh karena itu semakin besar pajak yang dibayarkan oleh pelaku usaha atau perusahaan, maka semakin besar pula penerimaan negara.

Secara prinsip perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan merupakan salah satu penopang untuk melakukan penggerakan dan pertumbuhan perekonomian nasional. Permasalahannya pajak sudah dari dulu dialami oleh seluruh dunia, permasalahan ini dianggap penting tidak terkecuali di Indonesia. Sebagai wajib pajak, perusahaan harus membayar pajak sesuai dengan persyaratan perpajakan. Dengan membayar pajak maka perusahaan secara tidak langsung telah memberikan kontribusi bagi negara untuk pembangunan negara. Semakin besar pajak yang dibayarkan oleh

perusahaan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima oleh negara (Fatimah, 2022).

Berbanding terbalik dengan negara, bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih, sehingga perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan beban pajak agar dapat mengoptimalkan laba sebaik-baiknya. Menurut Zain dalam Saifudin & Yunanda (2016) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak biasanya diukur dan dibandingkan menggunakan besar kecilnya penghematan pajak (*tax saving*), penghindaran pajak (*tax avoidance*), dan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang semuanya bertujuan untuk meminimalkan beban pajak.

Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam meminimalkan nilai pajak adalah dengan mekanisme agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajibannya (Ganjar, 2021). Menurut Leksono et al. (2019) agresivitas pajak merupakan tindakan yang umum dan sering kali terjadi saat ini di perusahaan-perusahaan besar untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Sebuah perusahaan dapat dianggap melakukan agresivitas pajak apabila perusahaan tersebut berupaya mengurangi beban pajak secara agresif, baik melalui cara-cara yang sah (*tax avoidance*) maupun yang melanggar hukum (*tax evasion*). Untuk mencegah praktik agresivitas pajak, pemerintah mengambil langkah dengan memperbarui regulasi serta menutup celah hukum yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. Apabila perusahaan merasa keberatan dalam membayar pajak, pemerintah telah menyediakan opsi keringanan berupa pembayaran pajak secara

cicilan, sehingga beban pembayaran pajak tidak terasa terlalu berat. Selain itu, pemerintah juga telah mempermudah proses pembayaran pajak, baik untuk masyarakat maupun perusahaan, melalui sistem pembayaran online yang lebih praktis dan mudah diakses (Online-pajak.com, 2019). Beberapa kasus wajib pajak badan yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

Tabel 1.2 Kasus – Kasus Penghindaran Pajak

Tahun	Kasus
2019	Sejak 2009-2017 Adaro melalui salah satu anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Services International, telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak 125 juta dolar lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Dengan memindahkan sejumlah besar uang melalui suaka pajak, Adaro berhasil mengurangi tagihan pajaknya di Indonesia yang berarti mengurangi pemasukan bagi pemerintah Indonesia sebesar hampir 14 juta dolar AS setiap tahunnya yang sekiranya bisa digunakan untuk kepentingan umum (Witness, 2019).
2019	PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC) berhasil menurunkan dan meminimalkan beban pajak penghasilan, yang diakibatkan oleh turunnya tingkat penjualan perusahaan sebesar 12,12% yang berakibat menurunnya pendapatan dan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Penurunan laba ini tentu mempengaruhi pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan (Dewi, 2019).
2018	Pada tahun 2018, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk diduga melakukan penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) dengan memanfaatkan tingkat leverage yang tinggi, yaitu dengan menggunakan modal yang bersumber dari pinjaman atau

	utang. Semakin besar jumlah utang yang dimiliki, maka laba kena pajak perusahaan akan berkurang, karena adanya insentif pajak atas bunga utang yang semakin besar. Peningkatan utang ini menyebabkan timbulnya beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dengan demikian, beban bunga tersebut dapat mengurangi laba sebelum pajak, sehingga kewajiban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan menjadi lebih kecil. Pada tahun 2018, PT. Waskita Karya melaporkan peningkatan signifikan pada jumlah utang, dari Rp75,14 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp95,50 triliun. Sementara itu, perusahaan hanya mencatat kenaikan pendapatan usaha yang relatif kecil, yaitu sebesar Rp3,39 triliun pada tahun 2018.
2014	Kasus dugaan penggelapan pajak melibatkan PT Coca-Cola Indonesia (CCI), salah satu perusahaan dalam kelompok Coca-Cola Company. PT CCI diduga mengakali pajak dengan membengkakkan biaya iklan sebesar Rp 566,84 miliar untuk produk minuman jadi Coca-Cola selama tahun 2002-2006, meskipun produk utamanya adalah konsentrat. Pembengkakan ini menyebabkan penghasilan kena pajak menurun dari Rp 603,48 miliar (menurut Direktorat Jenderal Pajak/DJP) menjadi Rp 492,59 miliar (versi PT CCI), sehingga terjadi kekurangan pajak sebesar Rp 49,24 miliar. DJP mencurigai adanya praktik transfer pricing, yakni manipulasi harga transaksi antar divisi dalam grup usaha untuk mengurangi beban pajak. PT CCI yang diwakili Price Water House Cooper (PWC) mengajukan banding karena menganggap pemeriksaan DJP tidak konsisten. Saat ini, kasus tersebut masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Pajak (kompas.com, 2014).

Berdasarkan kasus-kasus diatas menunjukkan bahwa banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus mereka bayar. Masih banyak lagi kasus yang menunjukan agresivitas pajak perusahaan yang telah menimbulkan banyak kerugian bagi negara karena usaha mereka untuk menekan biaya pajak yang merupakan sumber pendapatan bagi negara. Hal ini disetujui oleh penelitian Cahyani (2016) yang menyatakan kasus agresivitas pajak perusahaan di Indonesia telah berdampak negatif pada penerimaan negara, dan ini merupakan isu yang membutuhkan perhatian dan tindakan dari pemerintah untuk mencegah praktik penghindaran pajak yang merugikan.

Tingkat agresivitas pajak sebuah perusahaan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keberadaan hubungan politik. Perusahaan yang memiliki hubungan politik biasanya memiliki ikatan atau upaya untuk mendekatkan diri kepada politisi atau pemerintah dengan berbagai cara (Lestari et al., 2019). Perusahaan memanfaatkan koneksi politik mereka untuk merancang strategi kompetitif, dengan mencari dan memanfaatkan peluang yang ada dalam lingkungan bisnis (Lestari & Dwija, 2017). Kehadiran koneksi politik dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi pembuatan kebijakan untuk menguntungkan pihak-pihak tertentu. Koneksi ini memudahkan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya karena membawa mereka lebih dekat secara politik dengan pemerintah, meskipun secara tidak langsung (Rahmasari et al., 2020).

Faktor lainnya yang ikut mempengaruhi tingkat agresivitas pajak adalah kepemilikan keluarga. Villalongan & Amit dalam Azmi (2022) menyatakan bahwa

perusahaan keluarga merupakan jenis perusahaan yang kepemilikan dan pengelolaannya dipegang oleh pendiri atau anggota keluarga, termasuk keluarga inti dan perluasan keluarga, yang terhubung melalui hubungan darah atau perkawinan. Perusahaan jenis ini cenderung lebih agresif dalam pengelolaan pajak dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga, karena potensi penghematan pajak dan keuntungan pribadi seringkali dianggap lebih penting daripada risiko penurunan nilai saham. Sikap ini dapat merugikan reputasi perusahaan dan meningkatkan risiko sanksi hukum dari otoritas perpajakan.

Selain kepemilikan keluarga, faktor lain yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak adalah *gender diversity*. Peran perempuan dalam keanggotaan dewan perusahaan semakin menjadi perhatian para peneliti, terutama karena kebijakan di beberapa negara yang mewajibkan setidaknya 30% posisi dalam dewan diisi oleh perempuan. Negara-negara seperti Jerman, Belanda, India, dan Norwegia telah menerapkan kebijakan ini (Oyotode-Adebile & Raja, 2019). Selain itu, sejak tahun 2013 *International Finance Corporation* (IFC) menjalankan serangkaian inisiatif untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam keanggotaan dewan komisaris. Salah satu program unggulannya adalah *Women on Board* yang berpusat pada pelatihan dan pembinaan perempuan untuk meningkatkan keterampilan mereka agar dapat mencapai posisi manajemen puncak, sekaligus bermanfaat untuk perusahaan melalui penerapan kesetaraan gender. IFC menegaskan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam menciptakan kesetaraan pembangunan ekonomi, dan keberagaman gender

dianggap sebagai elemen kunci keberhasilan dewan komisaris perusahaan (Kamul & Riswandari, 2021).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengolahan data sekunder yang berasal dari BEI periode 2021-2024. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tersebut. Penelitian ini bertujuan memperkuat dan pembuktian kembali hasil penelitian terdahulu mengenai agresivitas pajak sebagai variable dependent yang dipengaruhi oleh koneksi politik, kepemilikan keluarga dan gender diversity sebagai variable independent. Aplikasi SPSS 27 digunakan sebagai pengolahan data dengan analisis regresi linier berganda baik secara parsial maupun simultan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah *gender diversity* dewan komisaris berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah koneksi politik memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan keluarga memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

3. Untuk mengetahui apakah *gender diversity* dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pemangku kepentingan berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan perpajakan khususnya dalam pemahaman tentang Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, *Gender Diversity* Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi kepada pembaca, pemerintah maupun investor tentang Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, *Gender Diversity* Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- aktual.com. (2016). *Menkeu: 2000 Perusahaan Penanaman Modal Asing 10 Tahun Tak Bayar Pajak - Aktual.com*. <https://aktual.com/menkeu-2000-perusahaan-penanaman-modal-asing-tak-bayar-pajak/>
- Alang, K. F., & Syahdan, S. A. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi , Governance Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan di Indonesia) Karin Frinetta Alang Saifhul Anuar Syahdan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. 21(2014), 81–93.
- Amalia Rizki, A., Pudji Rahayu, D., & Larasati, M. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Board Gender Diversity, dan CSR Terhadap Tax Aggressiveness. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(2), 252–270. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Ambarsari, D., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity Pada Dewan, Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*, 10(2), 163–176.
- Angelina, B., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Tax Aggressiveness: Bagaimana Pengaruh Board Gender Diversity? *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 912. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p07>
- Anggraini, Y., & Widarjo, W. (2020). Political Connection, Institutional Ownership and Tax Aggressiveness in Indonesia. *European Journal of Business & Management Research*, 5(5), 1–7. DOI: <http://dx.doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.5.528>
- Anugrah, M. S. S. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Info Artha*, 6(1).
- Apriliani, L., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 40. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.902>
- Ariyani, P., Pratomo, D., & Gani, A. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Aset Akuntansi Riset*, 41–54.

- Azmi. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Cahyani, R. (2016). *Pengaruh Manajemen Laba Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41–61. <https://doi.org/10.1016/J.JFINECO.2009.02.003>
- Christa, R. G., & Adi, P. H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(1), 1–18.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- Dewi, H. K. (2019). *Tax Justice laporkan Bentoel lakukan penghindaran pajak, Indonesia rugi US\$ 14 juta*. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- Fajri, A. (2019). *Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 -2018)*. Faculty of Economics and Business Brawijaya University.
- Fatimah, A. N. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Ekonomi Terhadap Return Saham*.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ganjar, D. S. (2021). *Pengaruh Koneksi Politik, Gender Diversity, Corporate Social Responsibility, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak*

Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

globalwitness.org. (2019). *Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak | Global Witness*. <https://globalwitness.org/id/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-as-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/>

Hadi, J., & Mangoting, Y. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak*. 4(2), 1–10.

Harjito, Y., Sari, C. N., & Yulianto. (2017). Tax Aggressiveness Seen From Company Characteristics and Corporate Social Responsibility. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 5(2), 77–91.

Hassan, R., & Marimuthu, M. (2018). Corporate Governance , Board Diversity , And Firm Value : Examining Large. *Journal Management & Organizations*, 36, 1–45.

Hidayati, W., & Diyanty, V. (2018). Pengaruh Moderasi Koneksi Politik Terhadap Kepemilikan Keluarga dan Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 47–60.

Iswari, P., Sudaryono, E. A., & Widarjo, W. (2019). Political connection and tax aggressiveness: A study on the state-owned enterprises registered in Indonesia stock exchange. *Journal of International Studies*, 12(1), 79–92. <https://doi.org/10.14254/2071>

Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

Khan, M. A., & Nuryanah, S. (2023). Combating tax aggressiveness: Evidence from Indonesia's tax amnesty program. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2229177>

- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced Versus Voluntary Tax Compliance: The “Slippery Slope” Framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225.
- kompas.com. (2014). *Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak*. <https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>
- Krisnawati, R., Fionasari, D., & Rodiah, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 84–92.
- Kristina, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Board Diversity dan Intellectual Capital pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 25.
- Kurba, M. I. H. (2021). *Pajak dan Bukan Pajak Serupa Tapi Tak Sama*. Direktorat Jenderal Anggaran. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/pajak-dan-bukan-pajak-serupa-tapi-tak-sama>
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(4), 301–314.
- Lestari, & Dwija, I. G. A. M. A. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2028–2054.
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Riset*, 11(1), 41–53.
- Lestari, & Putri. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3).
- Manuela, A. (2022). Pengaruh Diversitas Gender Dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, Serta Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Manajemen Terapan*, 6(2), 187–203.
- Mulyadi, A. B., Su’un, Muh., & Sari, R. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris*

- Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur*. 4(1), 1–22.
- Mustika. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia P. 4(1), 1886–1900.*
- Nababan, C. E., & Simamora, E. (2023). Bootstrap Estimation of Confidence Intervals of Multiple Regression Model Parameters in the Presence of Multicollinearity Using Principal Component Analysis. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(1), 185–202. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i1.2851>
- Nadya, P. D., & Rizal, P. V. (2019). Pengaruh Insentif Manajemen, Koneksi Politik, Struktur Modal dan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Bank Swasta Nasional. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(2), 1–18.
- Online-pajak.com. (2019). *Agresivitas Pajak, Simak Pemahaman dan Risikonya di Sini!*
- Oyenike, O., Erin, O., & Emeni, F. (2016). *Female Directors and Tax Aggressiveness of Listed Banks in Nigeria*. <https://www.researchgate.net/publication/343713717>
- Oyotode-Adebile, R. M., & Raja, Z. A. (2019). Board gender diversity and US corporate bonds. *International Journal of Managerial Finance*, 15(5), 771–791. <https://doi.org/10.1108/IJMF-10-2018-0290>
- Pricilla, V. I., Prasetyo, C. Y., Setiabudi, A. W., & Tarigan, T. M. (2024). Pengaruh Diversitas Gender Manajemen, Koneksi Politik, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap agresivitas pajak. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 16(2), 209–232.
- Purwanggono, E., & Rohman, A. (2015). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Mayoritas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. 4(2), 1–13.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi*. 5(3), 1625–1641.
- Putri, I., Ningrum, C., & Hastuti, S. (2020). *Analisis Persepsi Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing (Studi pada KPP Pratama Surabaya Simokerto)*. 1(1).

- Rahmasari, A. Z., Probohudono, A. N., & Setiawan, D. (2020). Political Connection, Ownership Structures and Tax Aggressiveness: The Case of Indonesia. *AFEBI Accounting Review*, 5(1), 31–45.
- Rahmayanti, S. K., Wibawaningsih, E. J., & Maulana, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Proporsi Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 239–254.
- Ridha, M., & Martani, D. (2014). *Analisis terhadap Agresivitas Pajak, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Keluarga, dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XVII Lombok.
- Rinanda, Y., & Ardian, Y. (2020). *Pengaruh Usia, Ukuran, Dan Independen Dewan Komisaris Terhadap Agresivensi Pajak*. 1(1), 2746–7538. <https://doi.org/10.31933/ejpp.v1i1>
- Riswandari, E., & Bagaskara, K. (2020). Agresivitas Pajak yang Dipengaruhi Oleh Kompensasi Eksekutif, Koneksi Politik, Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 261–274. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.261-274>
- Sadjiarto, Florencia, & Nevanda, O. (2019). Effects of Political Connections and Corporate Governance on Tax Aggressiveness in Indonesian Service and Banking Sectors. *The Asian Institute of Research Journal of Economics and Business*, 2(1), 190–204. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.01.79>
- Saifudin, & Yunanda, D. (2016). Ngadiman dan Rahmawati. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6(2), 131–143.
- Saputra, H. (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.24912/jmie.v3i1.2320>
- Sari, S. R., Suseno, A. E., Astuti, T. P., & Rahmawati. (2017). *Kepemilikan Keluarga dan Tindakan Pajak Agresif*.
- Setyastrini, Subekti, I., & Prastiwi, A. (2021). Corporate Governance and Political Connection towards the Tax Aggressiveness of Manufacturing Companies in Indonesia. *Journal of Management, IT & Social Sciences*.
- Sri Utaminingsih, N., Kurniasih, D., Pramono Sari, M., & Rahardian Ary Helmina, M. (2022). The Role of Internal Control in The Relationship of Board Gender

- Diversity, Audit Committee, and Independent Commissioner on Tax Aggressiveness. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2122333>
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9994>
- Subaida, I., & Pramitasari, T. D. (2021). Family Ownership, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness. *Journal of Dynamic Economics and Business*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i1.51-62>
- Taylor, G., Richardson, G., & Taplin, R. (2018). The impact of board gender diversity on corporate tax aggressiveness: Evidence from Australian firms. . *Accounting and Finance*, 58(1), 95–134.
- unilever.com. (2020). *Komitmen Unilever Indonesia Terhadap Keberagaman dan Inklusivitas*. <https://www.unilever.co.id/news/press-releases/2020/komitmen-unilever-indonesia-terhadap-keberagaman-dan-inklusivitas/>
- Utami, M. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahyu, & Hendri. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Tindakan Pajak Agresif dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Wicaksono, A. P. N. (2017). Koneksi Politik dan Aggresivitas Pajak: Fenomena di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v10i1.5833>
- Winasis, S. E., Nur, E., & Yuyetta, A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Witness, G. (2019). *Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak*. <https://www.globalwitness.org/en/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Agresivitas Pajak	Koneksi Politik	Kepemilikan Keluarga	Gender
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2021	0.211	0	0	1
		2022	0.222	0	0	1
		2023	0.232	0	0	1
		2024	0.213	0	0	1
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	2021	0.099	0	0	0
		2022	0.239	0	0	0
		2023	0.244	0	0	0
		2024	0.255	0	0	0
CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	2021	0.159	0	0	1
		2022	0.081	0	0	1
		2023	0.193	0	0	1
		2024	0.190	0	0	1
EKAD	Ekadharma International Tbk.	2021	0.212	0	0	1
		2022	0.203	0	0	1
		2023	0.152	0	0	1
		2024	0.209	0	0	1
OBMD	OBM Drilchem Tbk	2021	0.358	0	0	1
		2022	0.320	0	0	1
		2023	0.242	0	0	1
		2024	0.246	0	0	1
ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2021	0.223	0	0	1
		2022	0.225	0	0	0
		2023	0.393	0	0	0
		2024	-0.138	0	0	0
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	2021	0.246	0	1	1
		2022	0.264	0	1	1

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Agresivitas Pajak	Koneksi Politik	Kepemilikan Keluarga	Gender
		2023	0.865	0	1	1
		2024	0.817	0	1	1
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	2021	0.235	0	0	1
		2022	0.233	0	0	1
		2023	0.208	0	0	1
		2024	0.204	0	0	1
KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2021	0.262	0	0	0
		2022	0.295	0	0	0
		2023	0.269	0	0	0
		2024	0.204	0	0	0
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2021	-0.071	0	0	1
		2022	0.105	0	0	1
		2023	0.426	0	0	1
		2024	0.403	0	0	1
TALF	Tunas Alfin Tbk.	2021	0.279	0	1	1
		2022	0.255	0	1	1
		2023	0.210	0	1	1
		2024	0.216	0	1	1
TRST	Trias Sentosa Tbk.	2021	0.117	0	0	0
		2022	0.053	0	0	0
		2023	-0.150	0	0	0
		2024	0.339	0	0	0
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	2021	-0.026	0	1	1
		2022	0.267	0	1	1
		2023	0.046	0	1	1
		2024	0.103	0	1	1
PSAB		2021	0.534	0	1	0
		2022	-0.329	0	1	0

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Agresivitas Pajak	Koneksi Politik	Kepemilikan Keluarga	Gender
	J Resources Asia Pasifik Tbk	2023	0.954	0	1	0
		2024	0.253	0	1	0
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	2021	0.322	0	1	1
		2022	-0.216	0	1	1
		2023	-0.212	0	1	1
		2024	-0.010	0	1	1
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	2021	0.233	0	1	0
		2022	0.054	0	1	0
		2023	0.077	0	1	0
		2024	0.020	0	1	0
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2021	-0.172	0	1	0
		2022	0.223	0	1	0
		2023	0.234	0	1	0
		2024	0.176	0	1	0
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	2021	0.224	0	0	0
		2022	0.215	0	0	0
		2023	0.069	0	0	0
		2024	0.241	0	0	0
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	2021	0.546	0	0	0
		2022	-0.488	0	0	0
		2023	-0.024	0	0	0
		2024	0.224	0	0	0
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	2021	0.159	0	0	0
		2022	0.227	0	0	0
		2023	0.228	0	0	0
		2024	0.246	0	0	0
MLIA		2021	0.213	0	1	1

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Agresivitas Pajak	Koneksi Politik	Kepemilikan Keluarga	Gender
	Mulia Industrindo Tbk	2022	0.219	0	1	1
		2023	0.216	0	1	1
		2024	0.224	0	1	1
LABA	Ladangbaja Murni Tbk	2021	0.169	0	0	1
		2022	-0.224	0	0	1
		2023	-0.186	0	0	1
		2024	-0.215	0	0	1
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	2021	0.172	0	1	0
		2022	0.251	0	1	0
		2023	0.213	0	1	0
		2024	0.234	0	1	0
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2021	0.592	0	1	1
		2022	0.010	0	1	1
		2023	0.630	0	1	1
		2024	0.378	0	1	1
ADMG	Polychem Indonesia	2021	0.222	1	0	0
		2022	-0.004	1	0	0
		2023	0.000	1	0	0
		2024	0.067	1	0	0
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	2021	0.218	0	0	1
		2022	0.218	0	0	1
		2023	0.219	0	0	1
		2024	0.218	0	0	1
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2021	0.206	0	0	1
		2022	0.346	0	0	1
		2023	0.008	0	0	1
		2024	0.007	0	0	1
ICBP		2021	2.048	0	1	1

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Agresivitas Pajak	Koneksi Politik	Kepemilikan Keluarga	Gender
	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2022	0.240	0	1	1
		2023	0.260	0	1	1
		2024	0.234	0	1	1
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2021	0.225	0	1	0
		2022	0.254	0	1	1
		2023	0.264	0	1	1
		2024	0.233	0	1	1
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2021	0.218	0	1	0
		2022	0.214	0	1	0
		2023	0.207	0	1	0
		2024	0.210	0	1	0
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	2021	0.327	0	0	1
		2022	0.261	0	0	1
		2023	0.807	0	0	1
		2024	-0.039	0	0	1
GGRM	Gudang Garam Tbk.	2021	0.231	0	1	0
		2022	0.238	0	1	0
		2023	0.224	0	1	0
		2024	0.300	0	1	0
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2021	0.208	0	0	1
		2022	-0.036	0	0	1
		2023	0.320	0	0	1
		2024	0.168	0	0	1
MBTO	Martina Berto Tbk.	2021	-0.258	0	1	1
		2022	-0.078	0	1	1
		2023	-0.595	0	1	1
		2024	-3.715	0	1	1
UCID		2021	0.224	0	0	1

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Agresivitas Pajak	Koneksi Politik	Kepemilikan Keluarga	Gender
	Uni-Charm Indonesia Tbk.	2022	0.272	0	0	1
		2023	0.243	0	0	1
		2024	0.241	0	0	1
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	2021	0.217	0	1	1
		2022	0.262	0	1	1
		2023	0.215	0	1	1
		2024	0.228	0	1	1
KICI	Kedaung Indah Can Tbk	2021	0.208	0	0	1
		2022	4.686	0	0	1
		2023	-0.352	0	0	1
		2024	0.027	0	0	1
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	2021	-0.357	0	0	0
		2022	-0.028	0	0	0
		2023	0.016	0	0	0
		2024	0.046	0	0	0
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure	2021	0.220	0	1	1
		2022	1.327	0	1	1
		2023	0.221	0	1	1
		2024	0.201	0	1	1
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	2021	0.205	0	0	0
		2022	-0.197	0	0	0
		2023	-0.199	0	0	0
		2024	0.386	0	0	0
PYFA	Pyridam Farma Tbk	2021	0.254	0	0	1
		2022	0.378	0	0	1
		2023	-0.024	0	0	1
		2024	-0.055	0	0	1
SOHO		2021	-0.203	0	0	1

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Agresivitas Pajak	Koneksi Politik	Kepemilikan Keluarga	Gender
	Soho Global Health Tbk.	2022	-0.216	0	0	1
		2023	0.199	0	0	1
		2024	0.213	0	0	1
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	2021	0.026	0	0	1
		2022	0.204	0	0	1
		2023	0.423	0	0	1
		2024	0.415	0	0	1

Sumber : Data Olahan, 2025.

Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
koneksipolitik	172	0	1	.02	.151
kepemilikankeluarga	172	0	1	.40	.490
genderdiversity	172	0	1	.63	.485
agresivitaspajak	172	-3.71500	4.68600	.1929199	.53094587
Valid N (listwise)	172				

Sumber : *Output* SPSS, 2025.

Lampiran 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52995440
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.273
	Negative	-.190
Test Statistic		.273
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000
	99% Confidence Interval Lower Bound	.000
	Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : *Output* SPSS, 2025.

Lampiran 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Outlier

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23393473
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.151
	Negative	-.176
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000
	99% Confidence Interval Lower Bound	.000
	Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber : *Output* SPSS, 2025.

Lampiran 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.061 ^a	.004	-.014	.53466520

a. Predictors: (Constant), genderdiversity, kepemilikankeluarga, koneksipolitik

Sumber : *Output* SPSS, 2025.

Lampiran 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.180	3	.060	.210	.890 ^b
	Residual	48.026	168	.286		
	Total	48.206	171			

a. Dependent Variable: agresivitaspajak

b. Predictors: (Constant), genderdiversity, kepemilikankeluarga, koneksipolitik

Sumber : *Output* SPSS, 2025.

Lampiran 7 Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.165		2.128	.035
	koneksipolitik	-.093	-.027	-.336	.738
	kepemilikankeluarga	-.010	-.009	-.117	.907
	genderdiversity	.055	.050	.633	.527

a. Dependent Variable: agresivitaspajak

Sumber : *Output* SPSS, 2025.

Lampiran 8 Bootstrap

Bootstrap for Coefficients						
		Bootstrap ^a			95% Confidence Interval	
Model	B	Bias	Std. Error	Sig. (2-tailed)	Lower	Upper
1	(Constant)	.165	.004 ^b	.048 ^b	.019 ^b	.075 ^b .268 ^b
	koneksipolitik	-.093	-.001 ^b	.069 ^b	.180 ^b	-.234 ^b .047 ^b
	kepemilikankeluarga	-.010	-.006 ^b	.091 ^b	.916 ^b	-.213 ^b .140 ^b
	genderdiversity	.055	-.005 ^b	.071 ^b	.484 ^b	-.088 ^b .199 ^b

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

b. Based on 985 samples

Sumber : *Output* SPSS, 2025.